

PUTU WIJAYA DAN SEJUMLAH NAMA

SAMPAI dengan tulisan ini dibuat, memang belum ada kesediaan tertulis bahwa Putu Wijaya bersedia tampil di Festival Seni Surabaya. Tetapi secara lisan Putu sudah menyatakan kesanggupannya tampil di Surabaya dan akan membacakan cerpen-cerpennya secara monolog. Bisa dipastikan, bahwa Putu tentu tampil menarik lantaran dia memang

seorang aktor handal serta sutradara yang piawai.

Sementara Budi Palopo, sudah memulai pemanasan dengan tampil di Taman Budaya Surakarta (TBS) 18 Mei 1996 dengan Gurit Rongpuluh. Acara ini akhir tahun lalu memang pernah disajikan di galeri Dewan Kesenian Surabaya (DKS). Dan, tentu saja, penampilan Budi di arena FSS nanti bakal lain. Budi adalah satu diantara sedikit sastrawan Jawa yang sadar media dan terhindar dari sikap inferiority (sebagaimana kritik Halim HD pada sebagian besar sastrawan Jawa). "Bayangkan," kata Halim, "di Taman Budaya Surakarta itu disediakan forum 4 kali setahun

untuk dimanfaatkan sastrawan Jawa, ada biayanya, tapi nggak ada yang berani mengisi." Dan seorang Budi Palopo, memang sebuah perkecualian.

Sejumlah nama yang diperkirakan "meramekan" pentas sastra kali ini misalnya Gojek JS, ini seniman yang memang suka baca puisi yang berbau protes. Sebagai sebuah pertunjukan, tentu membawa suasana tersendiri. Juga ada nama Seno Gumira Ajidarma, Remmy Novaris, Beno Siang Pamungkas, Dorothea Rosa Herliany dan masih banyak lagi. Dan kalau masu dimasukkan juga, Hardjono WS akan tampil total selama seminggu. Secara statis memang dia tampilkan pameran lukisan dan patung, namun Hardjono juga akan baca puisi, cerpen serta bermain teater serta

musik di Pusat Kebudayaan Prancis (CCF).

Berikut ini adalah nama-nama yang sudah menyerahkan karyanya ke panitia: Acep Zamzam Noor (Tasikmalaya), Agus R. Sarjono, Cecep Syamsul Hari (Bandung), Remmy Novaris, Seno Gumira Ajidarma (Jakarta), Gojek JS (Solo), Dorothea Rosa Herliany (Magelang), Eddy Wahyuddin SP (Banjarmasin), Anas Yusuf (Madiun), Gus Tf (Padang), Ahmad Syubbanuddin Alwi (Cirebon), Eddy Wahyudin, Joni Ariadinata (Yogyakarta), Cok Sawitri, Warih Wisatsana, Tan Lioe Ie, Oka Rusmini (Denpasar), Nanoq da Kansas (Negara, Bali), Nurhidayat Poso, Widjati (Tegal), Isbedi Stiawan ZS (Bandar Lampung), Asia Ramli Prapanca (Ujung Pandang), Tjahjono Widarmanto (Ngawi), Ratna Indraswari Ibrahim, Tjahjono Widijanto, Sudaryono (Malang), Beno Siang Pamungkas, Triyanto Triwikromo (Semarang), Taufik Ikram Jamil (Pekanbaru), Syaf Anton



Putu Wijaya ketika membacakan cerpennya pada acara Refleksi 50 Tahun Indonesia Merdeka di Taman Budaya Jawa Tengah, Solo. Foto: Hen

W.R. Hidayat Rahardja (Sumenep), Widjati, Toto St. Radik (Serang), Badruddin Emce (Cilacap), Anwar Putra Bayu (Palembang), Panji Utama (Bandar Lampung), H.U. Mardiluhung (Gresik), Herry Lamongan (Lamongan), Surasono Rashar (Lumajang), M. Shoim Anwar, Titah Rahayu, Budi Palopo, Yunani, Widodo Basuki, Mh. Zaelani Tammaka, Es Danar Pangeran, Arif B. Prasetyo (Surabaya), Putu Wijaya (monolog). (H)

FORUM DIALOG SASTRA NUSANTARA



DARI serangkaian acara dalam Festival Seni Surabaya kali ini, hanya sastra yang bisa dikatakan bersifat "nasional" lantaran

apresiasi dan sosialisasi sastra buat masyarakat.

Pergelaran sastra tahun ini, berbeda dengan yang lalu, juga diikuti "wakil" sastra Jawa. Memang tak ada pengelompokan khusus sastra Jawa namun hanya dipilih dua-tiga sastrawan Jawa yang dianggap potensial. Diantaranya, Budi Palopo, Widodo Basuki, Yunani dan Titah Rahayu. Ada usulan, pentas sastra Jawa tidak hanya dibacakan puisinya saja, melainkan digelar dalam sebuah pentas pertunjukan. Dalam sebuah diskusi Board Artistic jenis

memang memiliki konsekuensi penambahan perangkat keras dan, tentu saja, tambah biaya. Lagi pula, alangkah sulitnya menentukan penyair yang memiliki kemampuan panggung itu. Bisa jadi, penyair yang lemah di panggung lantas karyanya dibacakan orang lain. Kecuali, kalau si penyair itu sendiri yang mengupayakan penampilannya semaksimal mungkin.

Ada keinginan, acara sastra selama empat hari itu bisa berlangsung santai dalam forum-forum kecil dan cukup dengan lesehan